

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis informasi edukasi kesehatan dari akun Instagram @kemenkes\_ri, dapat disimpulkan bahwa akun tersebut menyajikan informasi yang akurat dan aktual terkait pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus termasuk pola hidup sehat dan konsumsi makanan seimbang. Akun ini berperan penting dalam menyebarkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penyakit ini. Meskipun beberapa informasi masih bersifat umum dan membutuhkan penjelasan lebih mendalam, akun ini konsisten mengikuti perkembangan terbaru dari otoritas kesehatan. Hal ini menunjukkan kontribusi signifikan dalam menyediakan informasi yang dapat diandalkan bagi masyarakat, meskipun ada kebutuhan untuk peningkatan penyampaian informasi yang lebih terstruktur dan *mendetail* untuk meningkatkan pemahaman pengguna.

Penggunaan narasi, infografis, dan video pendek oleh @kemenkes\_ri telah berhasil meningkatkan pengetahuan pengguna tentang Diabetes Mellitus dan mendorong perubahan perilaku kesehatan, seperti peningkatan aktivitas fisik dan pola makan yang lebih sehat. Informasi yang relevan dan *relatable* membantu pengguna dalam memahami dan mengantisipasi diabetes secara dini. Namun, tantangan dalam konsistensi penerapan perubahan perilaku masih ada dan memerlukan pendekatan yang lebih spesifik dan mendalam. Penggunaan format yang mudah dipahami, seperti infografis dan cerita nyata, telah efektif, tetapi pemanfaatan fitur-fitur Instagram seperti *highlights* dan *stories* masih belum optimal.

Secara keseluruhan, skripsi ini menunjukkan bahwa akun Instagram @kemenkes\_ri merupakan sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus. Informasi yang diterbitkan sangat berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku kesehatan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal penyampaian informasi yang lebih spesifik dan terstruktur.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Pengelola akun Instagram @kemenkes\_ri perlu meningkatkan penggunaan fitur *highlights* dan *stories* untuk menyimpan dan menyajikan informasi kesehatan secara terstruktur, memudahkan pengguna mengakses informasi penting kapan saja. Selain itu, penting untuk mengembangkan informasi yang lebih *mendetail* dan spesifik tentang gejala awal, cara mendeteksi dini, serta langkah pencegahan dan pengelolaan diabetes melitus. Memanfaatkan narasi dan cerita nyata dari pasien yang berhasil mengelola diabetes melalui perubahan gaya hidup dapat meningkatkan empati dan motivasi pengguna untuk mengadopsi perilaku serupa.
2. Bagi Pengguna Akun Instagram @kemenkes\_ri, pengguna perlu lebih aktif memanfaatkan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang diabetes melitus dengan mengikuti *highlight* dan *stories* yang disimpan untuk mendapatkan informasi relevan secara cepat. Mengaplikasikan informasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti menerapkan pola makan sehat dan rutin berolahraga, akan membantu dalam pencegahan dan pengelolaan diabetes. Selain itu, berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi informasi dengan keluarga dan teman dapat meningkatkan kesadaran kolektif tentang pentingnya pencegahan dan pengelolaan diabetes melitus.

### 5.2.2 Saran Teoritis

1. Penelitian ini mengidentifikasi pentingnya penggunaan fitur-fitur Instagram dalam penyebaran informasi kesehatan. Penelitian lanjutan dapat mengkaji lebih dalam bagaimana fitur-fitur ini, seperti *highlights*, *stories*, *live sessions*, dan *IGTV*, dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan penyebaran informasi kesehatan dan perubahan perilaku pengguna.
2. Karena penelitian ini hanya berfokus pada *platform* media sosial Instagram, penelitian lanjutan dapat memperluas kajian ke *platform* media sosial lainnya. Studi perbandingan antara berbagai *platform*, seperti Facebook, Twitter, dan TikTok, akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masing-masing *platform* dalam menyampaikan informasi kesehatan dan mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat.

3. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada evaluasi penggunaan fitur-fitur Instagram lainnya, seperti *live sessions* dan *IGTV*, untuk menyampaikan informasi kesehatan. Mengkaji dampak penggunaan cerita naratif dari pasien terhadap perubahan perilaku kesehatan pengguna dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang pendekatan naratif dalam komunikasi kesehatan. Selain itu, melakukan studi perbandingan dengan *platform* media sosial lainnya akan membantu memahami *platform* mana yang paling membantu dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat.